

()



:

Nurain, S.Ag, M.Ag
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Skripsi Sdr. Hilal Akbar

Kepada Yth
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu a'laikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari aspek isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa :

Nama : Hilal Akbar
NIM : 03111250
Fak / Jur : ADAB / BSA
Judul :

مفهوم الكفر في القرآن
(دراسة تحليلية دلالية تاريخية)

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk dimunaqsyahkan. Harapan saya agar mahasiswa tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikian, semoga dimaklumi.

Wassalamu a'laikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 agustus 2008

Pembimbing



Nurain, S.Ag, M.Ag
NIP. 150293630



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor :

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

مفهوم الكفر في القرآن
(دراسة تحليلية دلالية تاريخية)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : HILAL AKBAR

N I M : 03111250

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 22-08-2008

Nilai Munaqasah : A/B

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas ADAB** UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurain, S.Ag, M.Ag

NIP 150293630

YOGYAKARTA

Penguji I

Drs. Khairon Nahdiyyin, M.A

NIP 150260363

Penguji II

Moh. Kanif Anwari, S.Ag, M.Ag

NIP 150276307



Yogyakarta, 25 Agustus 2008

Dekan Fakultas Adab

Dr. H. Suhabuddin Qalyubi, Lc, M.Ag

NIP 150218625

Abstrak

Terminologi kafir sebagai tema sentral yang dibawa al-Qur'an secara general dipahami umatnya sebagai sesuatu di luar agama Islam, Padahal al-Qur'an sendiri mengangkat masalah ini dengan ragam konotasi, baik yang bernuansa ideologis maupun etis. Hal ini dibuktikan dengan 525 ayat yang meredaksikan terminologi kafir membawa pemaknaan tersendiri yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan pola peredaksiannya. Pada awalnya terminologi kafir dipahami sebagai masalah teoritik, namun di era klasik dan kontemporer ini terminologi kafir mengalami pergeseran menjadi praktek intimidasi untuk menghakimi kelompok diluar komunitasnya. Dalam perkembangannya terminology ini menjadi senjata ampuh untuk melakukan tekanan-tekanan terhadap penguasa yang dianggap tiran. Ataupun menjadi senjata ampuh penguasa untuk membungkam pihak oposisi yang dianggap membahayakan singgasana kekuasaan.

Dengan demikian, dalam perkembangannya kita bisa melihat bahwa terminologi kafir telah mengalami perkembangan friksi makna sehingga pemahaman terhadap terminologi kafir menjadi berbeda-beda sesuai dengan visi dan pemahaman masing-masing orang. Dalam penelitian ini pendeskripsian dan penganalisaan terminologi kafir menjadi fokus utama. Dengan berpijak pada lintasan sejarah, penafsiran terhadap terminologi tersebut diurai, baik di era klasik maupun kontemporer. Sehingga dengan penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran dan pemahaman yang sejelas-jelasnya mengenai terminologi kafir dalam al-Qur'an dan pemahamannya di mata para pembacanya.

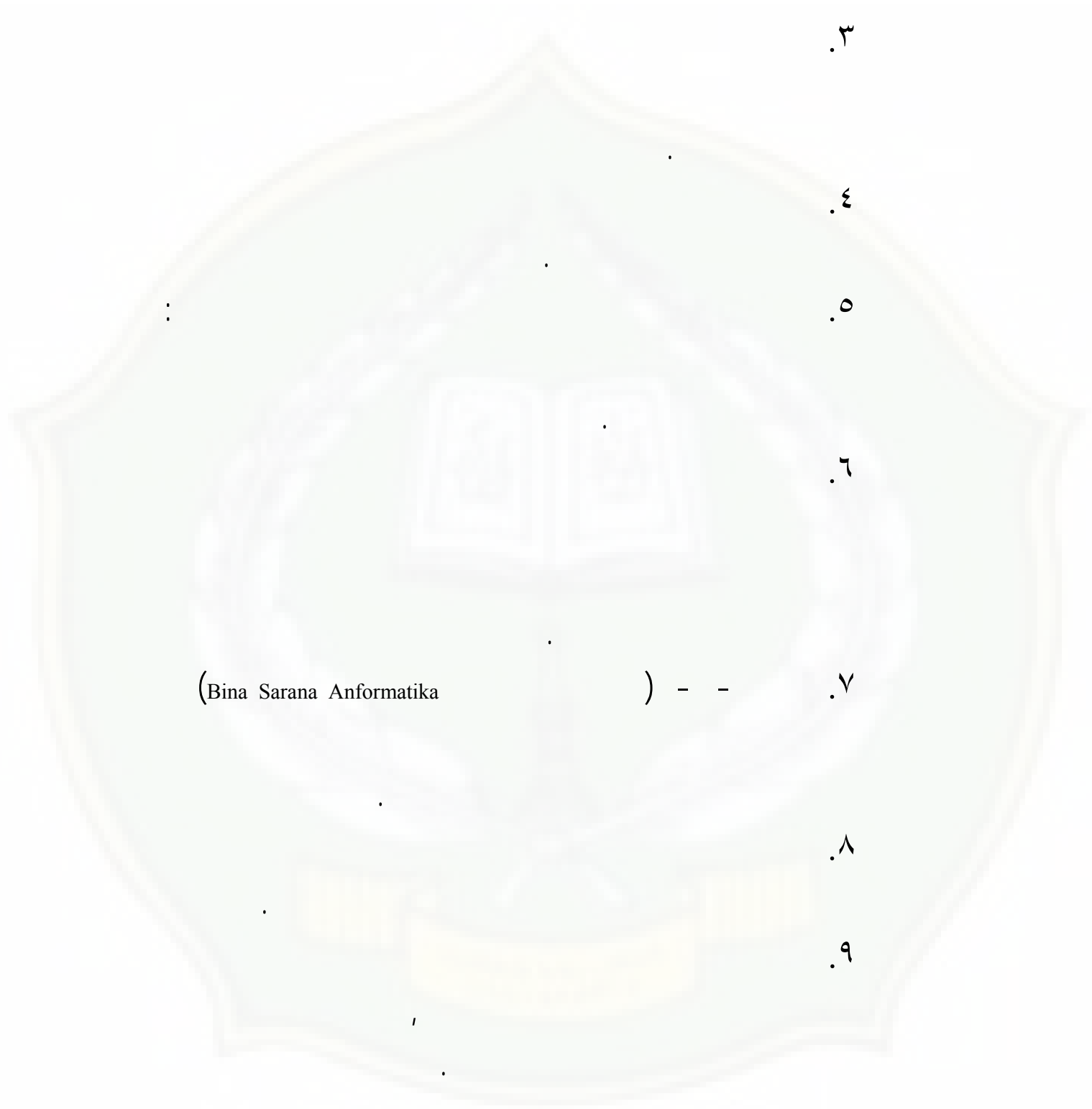
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelidikan terhadap jaring-jaring interpretasi terminologi kafir sarat dengan nuansa politis daripada ideologis. Al-Qur'an sendiri sebagai sumber otentik yang mengangkat terminologi ini mengkategorikannya dalam enam kategori. Yaitu *kafir inkar*, *kafir juhud*, *kafir 'inad*, *kafir nifaq*, *kafir ni'mat* dan *kafir riddah*. Namun dalam tafsiran era klasik dan kontemporer terminologi kafir berkembang menjadi sesuatu yang terkait erat dengan pelaku dosa besar dan wacana jahiliyah. Di era kontemporer ini, terminologi kafir berkembang merujuk kepada sesuatu yang berasal dari dunia barat yang begitu massif menyerang dunia islam. Perkembangan ini terkait dengan faktor-faktor eksternal yang berkaitan dengan kecenderungan pembacanya ataupun situasi politik budaya di masanya. Dalam kedua era ini terminologi kufur memiliki relasi yang kuat dengan kekuasaan. Realitas ini memberikan asumsi bahwa terminologi kafir berubah menjadi alat kepentingan politik. Wacana keagamaan "terminologi kafir" hanyalah menjadi bungkus untuk menyelimuti kepentingan-kepentingan yang pada dasarnya politis bukan murni ideologis. Hal ini dibuktikan dengan pergeseran pemaknaannya yang keluar jauh dari sumber otentiknya yakni teks al-Quran.

فإن زعم أنّ حد الكفر،
ما يخالف مذهب الأشعري، أو مذهب المعتزلي، أو مذهب
الحنبلي،
أو غيرهم، فاعلم أنه غر بليد. قد قيده التقليد،
فهو أعمى من العميان
(أبو حامد الغزالي)¹

:

أمى وأبى المحبوبينى، إلهى اغفر لهما الذنوب
كما ربيانى صغيرا ...!





(Bina Sarana Anformatika

) - -

.۲

.۳

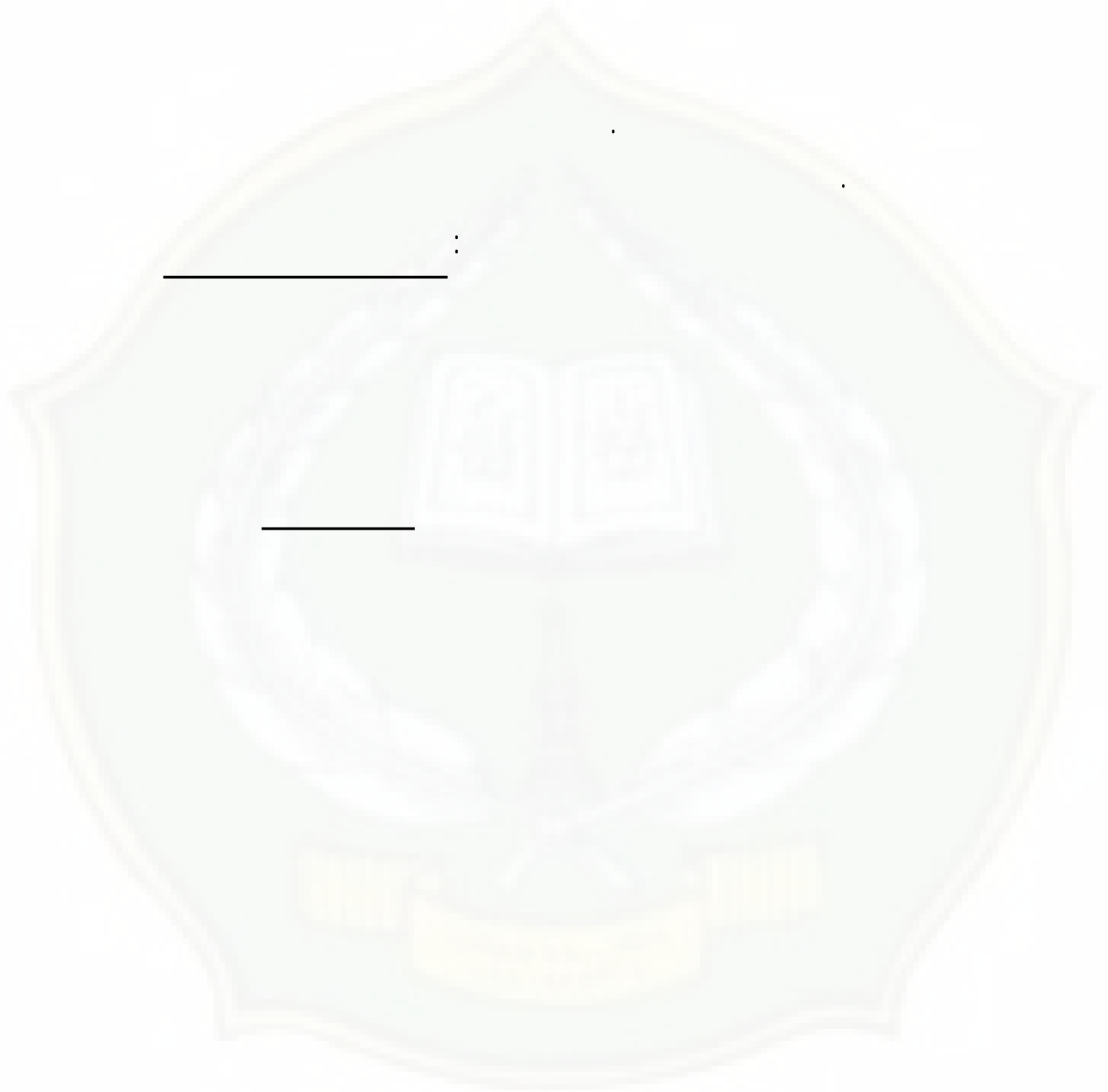
.۵

.۶

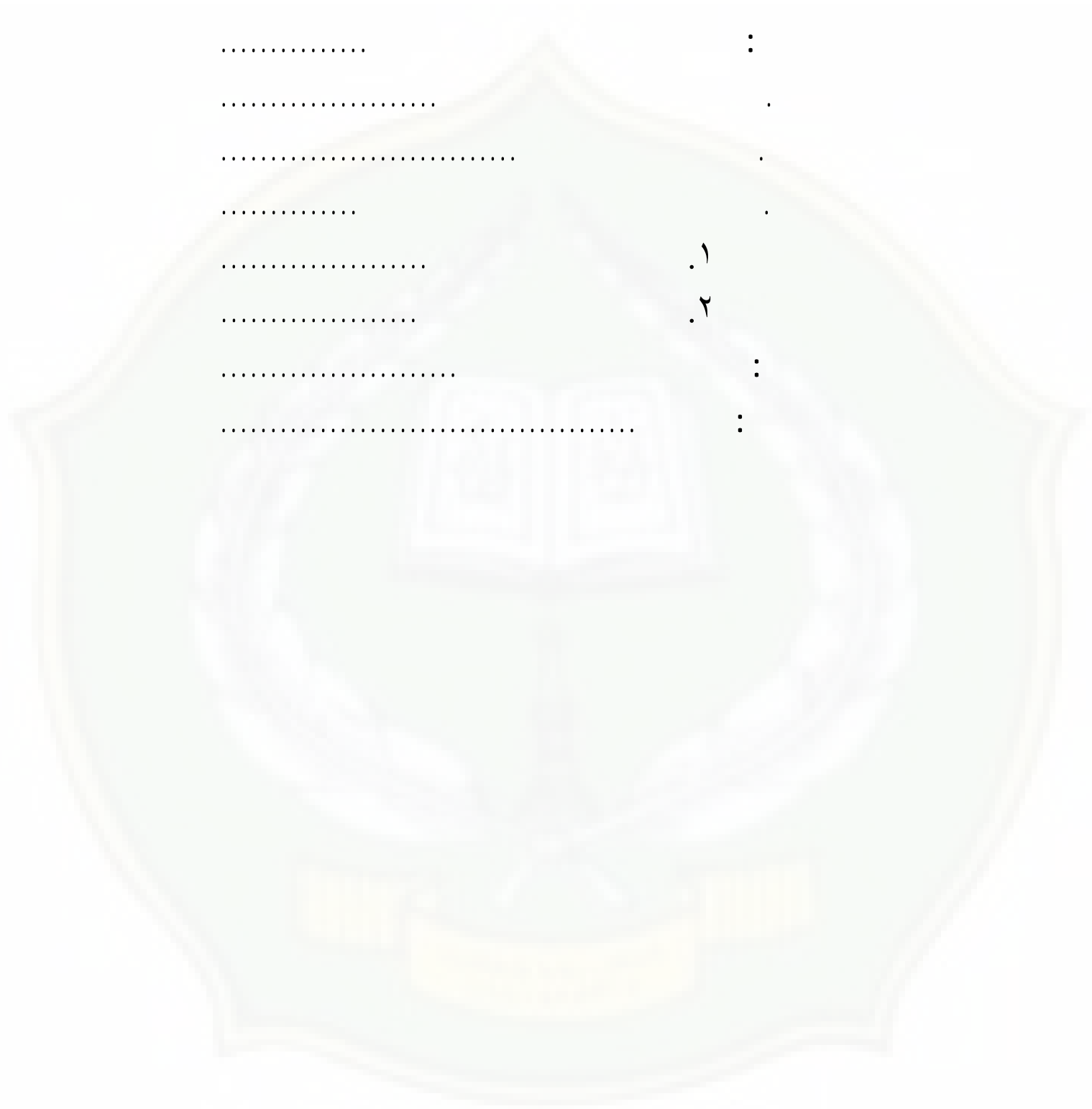
.۷

.۸

.۹



..... :
..... .
..... .
..... .
.....)
.....)
..... :
..... :





Aksin wijaya, *Menggugat Otentisitas Wahyu Tuhan—Kritik atas Nalar*
. XI . *Tafsir Gender—* (Yogyakarta: Safiria Insania Press,),

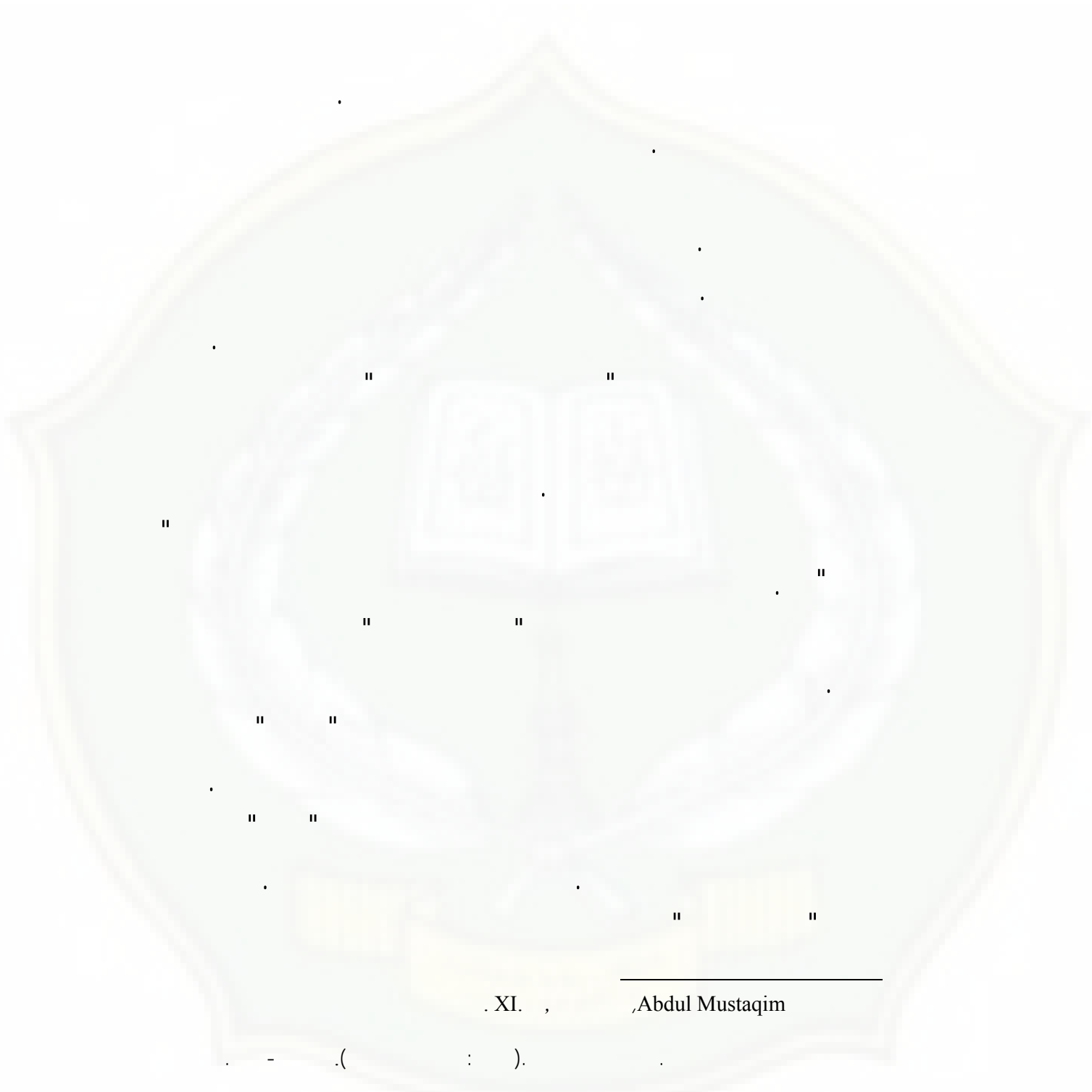
(:).

M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an, ditinjau dari aspek kebahasaan,*
isyarat ilmiah dan pemberitaan gaib (Bandung: Mizan,),



Abdul Mustaqim, *Madzahibut Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Periode Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta : Nun Pustaka, 2017),

(:)



. XI. , Abdul Mustaqim

. - . (:). .

Toshishiko Izutsu, *Konsep Kepercayaan Dalam Teologi Islam*,
 . . *Analisis Semantik Iman dan Islam* (Yogyakarta: Tiara Wacana,),



()

" "

〃

:

" semantics diakronik "

()

١٤

١٥

١٦

Mansur Pateda, *Semantic Leksikal: Suatu Pengantar*, Jakarta: Lentera '١٤

.٣٢ . . Antar Nusa, tt.

)

١٥

(

(, ,) ,

١٦

17

18

19

social)

(aristoteles)

(situation

.(semantik)

.26. ,Mansur pateda 17

T. Fatimah Djajasudarma, *Semantic 1: Pengantar Kearah Ilmu Makna*, 19
.5. Bandung: Refika Aditama, 1999,

Aminuddin, *semantic: pengantar study tentang makna*, bandung: sinar 17
.52. , baru algensindo, 2003

.15. , 11

(koding) (enkoding)
 (linier) (dekoding)

(diakronik)

(etimologi)

semantics

.Michel Breal

Essai De Semantique,

20 .Science Des Significations

26

, (Psikologi)

, (sosiologi)

, (Antropologi)

Konsep Kepercayaan dalam Teologi Islam, Analisis Semantik :

Iman dan Islam, Konsep-konsep Etika Relegius dalam Al-Qur'an (Toshishiko

Izutsu), On Being A Muslim (Farid Esack).

Fiqh Lintas Agama, Membangun Masyarakat Inklusif-Pluralis :

Konsep Kepercayaan dalam (Toshishiko Izutsu)

Teologi Islam, Analisis Semantik Iman dan Islam

On Being A Muslim (Farid Esack)

()

" "

Fiqh Lintas (Paramadina)

Agama, Membangun Masyarakat Inklusif-Pluralis,

" " " "

(JIL)

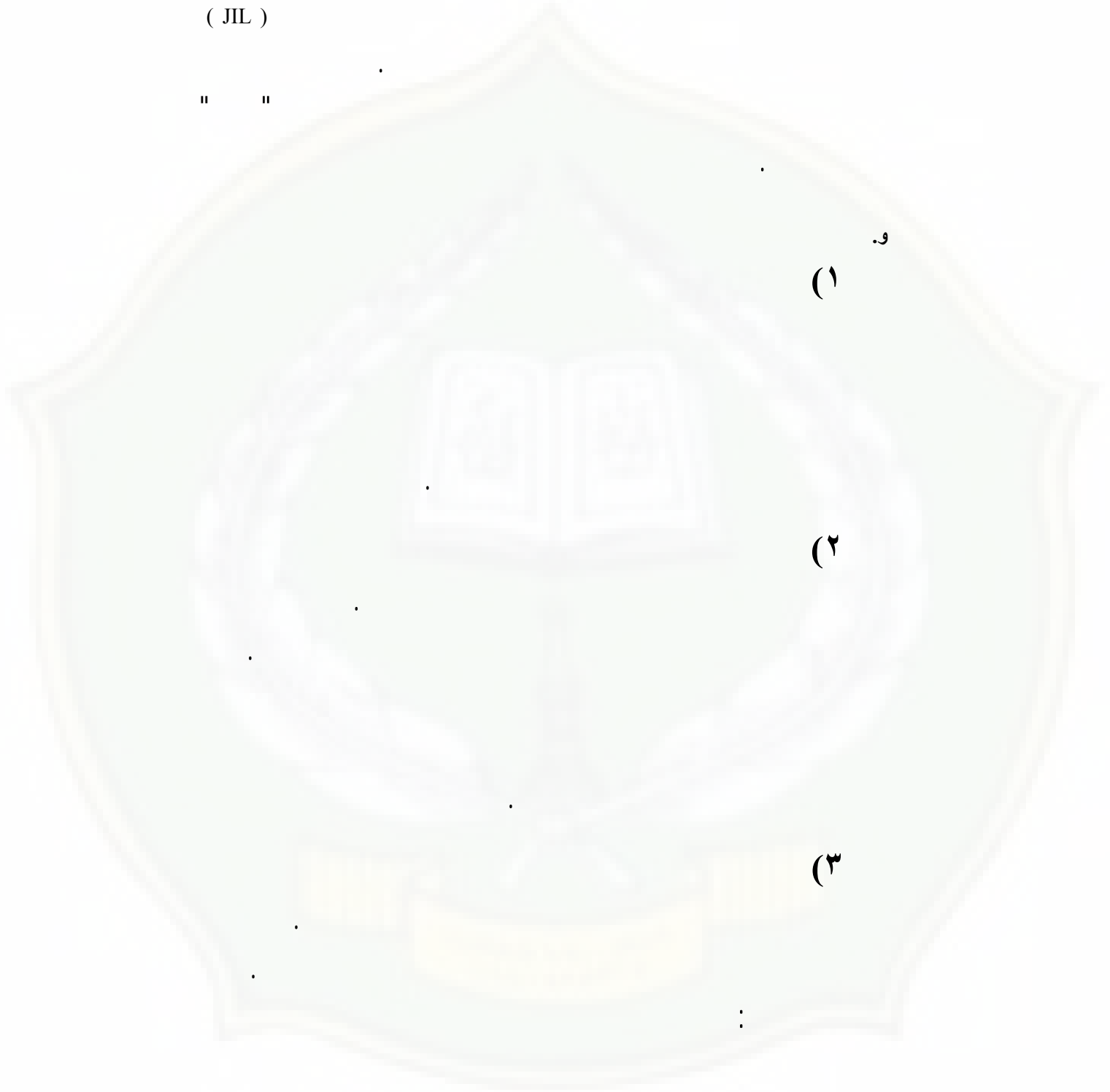
" "

و.

(۱)

(۲)

(۳)





ز.

” ”



“ ”

()



()







۱۷۴

۱۷۵

()

Seyyed Hossein Nasr, *The Heart Of Islam Pesan-Pesan Universal*

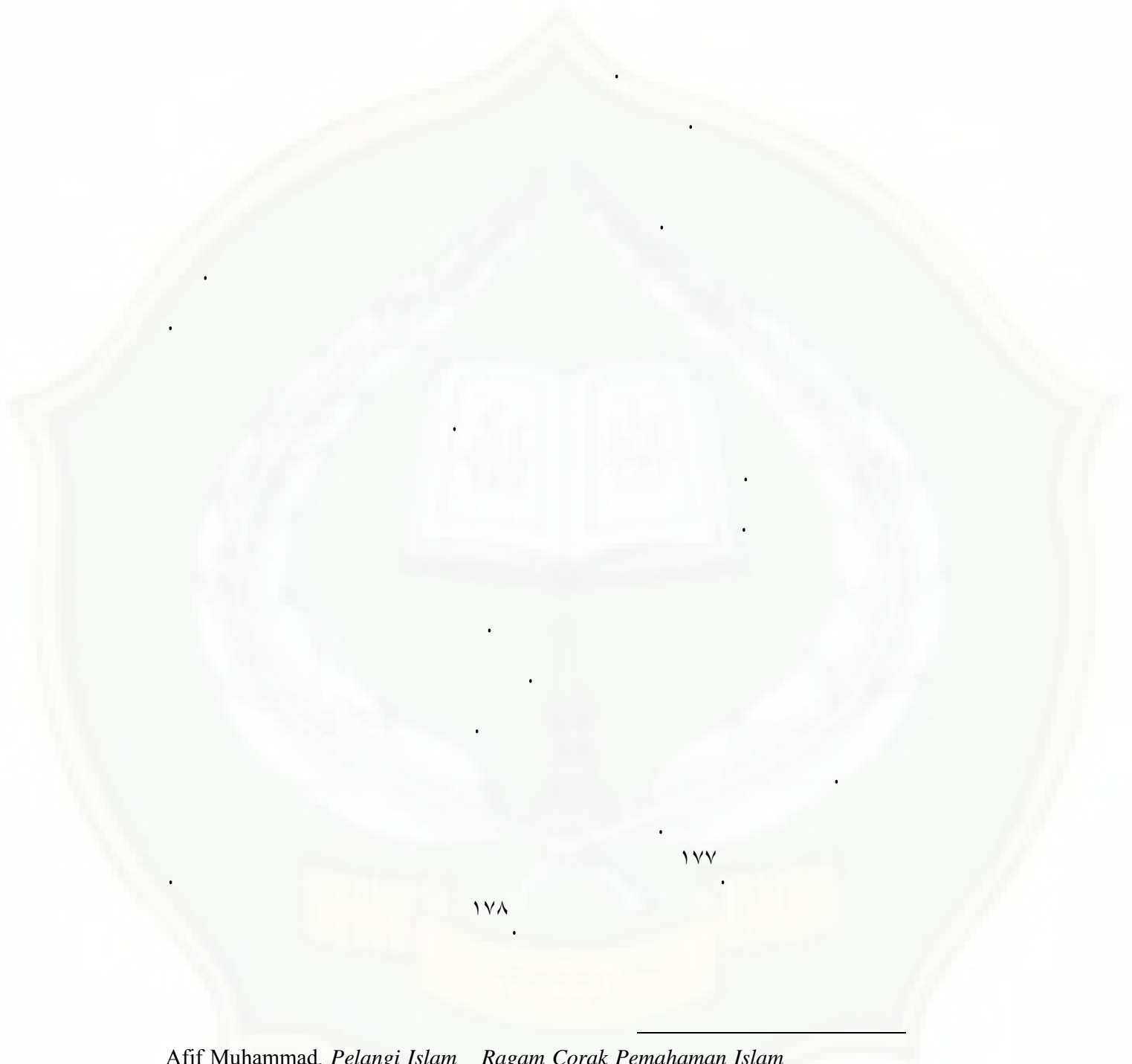
. . . *Islam Untuk Kemanusiaan* (Bandung: Mizan,),

. . . Ali Syu'aibi dan Gils Kibil, *op.cit*,



Muhammed Yunis, *Politik Pengkafiran dan Petaka Kaum Beriman*

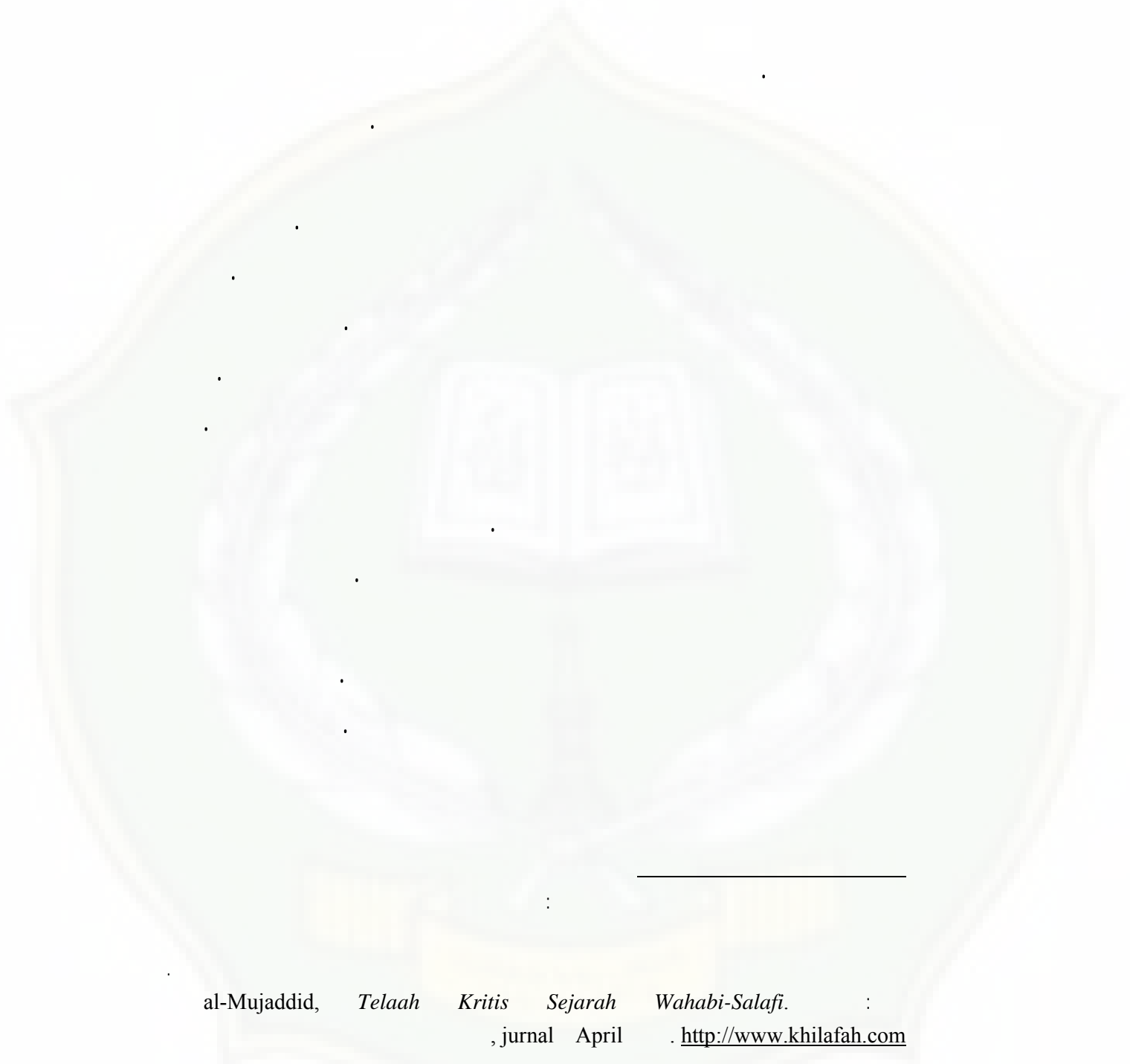
IX. (Yogyakarta: Pilar Media,),



Afif Muhammad, *Pelangi Islam Ragam Corak Pemahaman Islam*
(Bandung: Khazanah Intelektual,),
,Harun Nasution



A. Maftuh abegebriel, A. Yani abeveiro dan SR-Ins Team, *Negara
Tuhan—The Thematic Encyclopaedia* (Yogyakarta: SR-Ins Publishing,),



al-Mujaddid, *Telaah Kritis Sejarah Wahabi-Salafi*. :
, jurnal April . <http://www.khilafah.com>

Confession of a British Spy

, Ali Syu'aibi dan Gils Kibil,







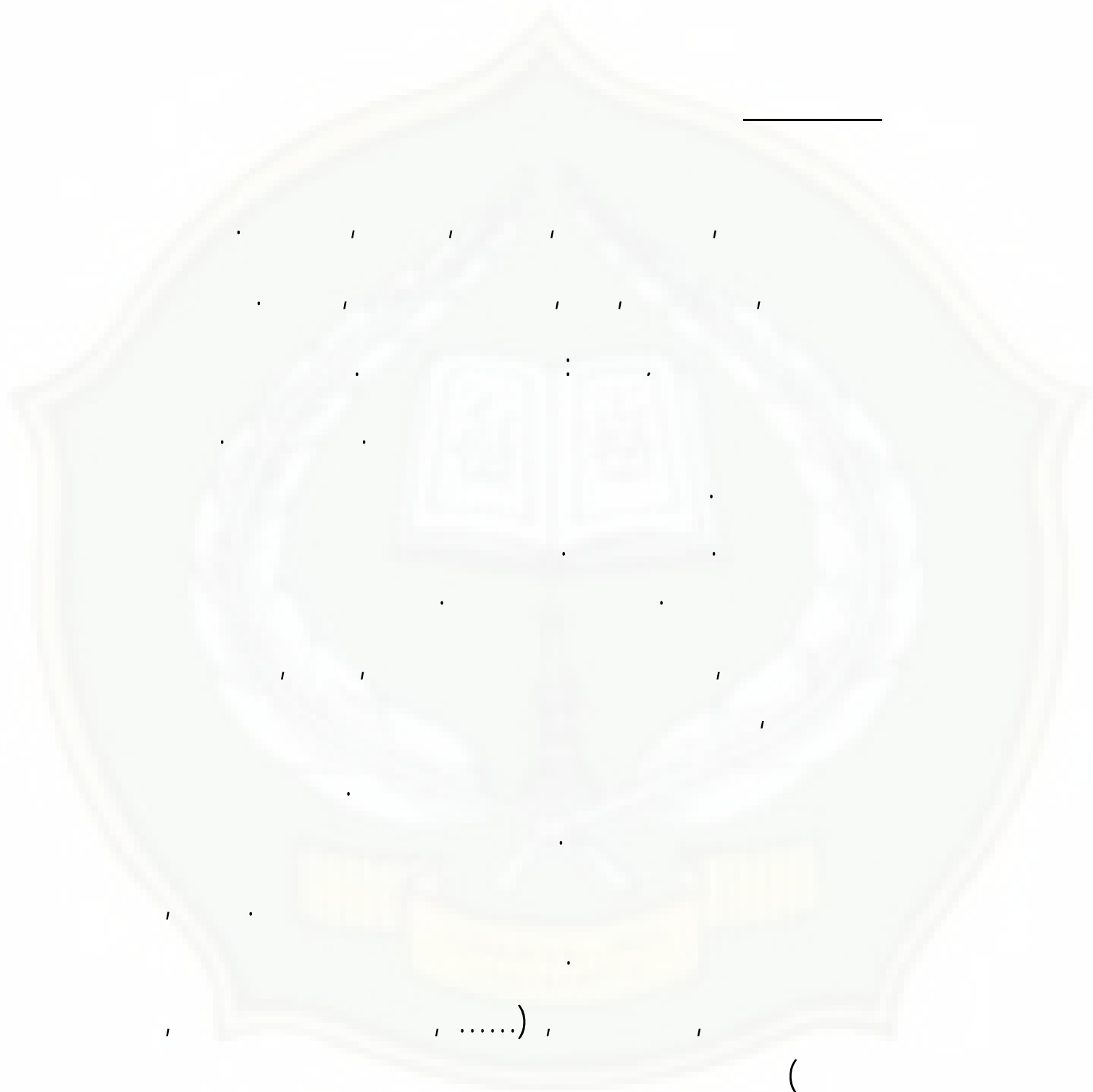


Sayyid Qutb, *Mengapa Aku Dihukum Mati—Sebuah Buku Putih*
(Klaten: Kafayah,),











()



-
- Abegebriel, A. Maftuh, A. Yani Abeveiro dan SR-Ins Team. *Negara Tuhan—The Thematic Encyclopaedia*. Yogyakarta: SR-Ins Publishing, 2004.
- Abu Audah, Ali. *Ali bin Abi Thalib Sampai kepada Hasan dan Husein*. Jakarta: Litera Antarnusa, 2007.
- Abu Zaid, Nashr Hamid . *Hermeneutika Inklusif Mengatasi Problematika Bacaan dan Cara-Cara Pentakwilan atas diskursus keagamaan*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2004.
- Ahmad Jaiz, Hartono dan Adian Husaini, Ada Pemurtadan di IAIN, “Problem Teks Bible dan Hermenetik” dalam *Pemikiran dan Peradaban Islam ISLAMIA*, Tahun 1, no 1, Maret 2004.
- Al-Faruqi, Isma’il R. dan Lois Lamy Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam Menjelajah Khazanah Peradaban Gemilang*. Bandung, Mizan, 2001.
- Al-Jauhari, Imam Chanafie. *Membangun Peradaban di Tuhan di Pentas Global*. Yogyakarta: Ittaqa Press, 1999.
- Al-Maududi, Abu al-A’la. *Asas-asas Islam*. <http://www.dakwah.info.com>
- Al-Maududi, Abu al-A’la, *Islam dan Jahiliyyah*. <http://www.dakwah.info.com>
- Al-Mujaddid, *Telaah Kritis Sejarah Wahabi-Salafi*. <http://www.khilafah.com>, jurnal 2 April 2003.
- Aminuddin, *Semantic: Pengantar Study Tentang Makna*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003.
- Baidan, Nashruddin. *Tafsir Maudlu’i Solusi Qur’ani atas Masalah Sosial Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Cawidu, Harifuddin. *Konsep Kafir dalam al-Qur’an Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tafsir Tematik*. Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Djajasudarma, T. Fatimah, *Semantic 1: Pengantar Kearah Ilmu Makna*, Bandung: Refika Aditama, 1999.

- Esposito, John L, *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern*. Bandung: Mizan, 2005.
- Faiz, Fahrudin, *Hermenutika Al-Qur'an Tema-Tema Kontroversial*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2005.
- Haikal, Muhammad Husain, *Sejarah Hidup Muhammad*. Jakarta: Lentera Antar Nusa, 2007.
- Hardiman, F. Budi, *Melampaui Positivisme dan Modernitas Diskursus Filosofis tentang Metode Ilmiah dan Problem Modernitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Hidayat, Komaruddin, *Menafsirkan Kehendak Tuhan*. Bandung: Teraju, 2004.
- Hitti, Philip K, *History of the Arabs, Rujukan Induk dan Paling Otoritatif tentang Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Serambi, 2005.
- Izutsu, Toshishiko, *Konsep Kepercayaan Dalam Teologi Islam, Analisis Semantik Iman dan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Jordac, George, *Suara Keadilan Sosok Agung Ali bin Abi Thalib*. Jakarta: PT. Lentera Basri tama, 2000.
- Muhammad, Afif, *Pelangi Islam 1 Ragam Corak Pemahaman Islam*. Bandung: Khazanah Intelektual, 2005.
- Mustaqim, Abdul, *Madzahibut Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta : Nun Pustaka, 2003.
- Nasr, Seyyed Hossein. *The Heart Of Islam Pesan-Pesan Universal Islam Untuk Kemanusiaan*. Bandung: Mizan, 2003.
- Nasution, Harun, *Islam Rasional, Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan, 1995.
- Nasution, Harun, *Teologi Islam Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan*. Jakarta: UI-Press, 2002.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Partanto, Pius A dan M. Dahlan al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Pateda, Mansur, *Semantic Leksikal: Suatu Pengantar*, Jakarta: Lentera Antar Nusa, tt.

Poespoprodjo, L., *Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Setia, 2004.

Quthub, Sayyid, *Petunjuk Sepanjang Jalan*. <http://www.dakwah.info.com>

Quthub, Sayyid, *Mengapa Aku Dihukum Mati—Sebuah Buku Putih*. Klaten: Kafayeh, 2008.

Salim, Abd. Muin, *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras, 2005.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Misbah—Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2000.

Shihab, M. Quraish, *Mukjizat Al-Qur'an, Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib*. Bandung: Mizan, 1997.

Sya'aibi, Ali dan Gils Kibil, *Meluruskan Radikalisme Islam*. Jakarta: Pustaka Azhary, 2004.

Tim Penyusun Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam Vol. 2*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997.

Wijaya, Aksin, *Menggugat Otentisitas Wahyu Tuhan—Kritik atas Nalar Tafsir Gender—*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.

Yunis, Muhammed, *Politik Pengkafiran dan Petaka Kaum Beriman*. Yogyakarta: Pilar Media, 2006.